

Kode Etik Jurnalistik

KEPRIBADIAN WARTAWAN INDONESIA

Pasal 1

Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak bertindak buruk.

Penafsiran

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.
- b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
- c. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara.
- d. Tidak bertindak buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

Pasal 2

Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Penafsiran

Cara-cara yang profesional adalah :

- a. Menunjukkan identitas diri kepada narasumber;
- b. Menghormati hak privasi;
- c. Tidak menyuap;

- d. Menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya;
- e. Rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang;
- f. Mengormati pengalaman traumatik narasumber dalam penyajian gambar, foto, suara;
- g. Tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri;
- h. Penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik.

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penafsiran

- a. Menguji informasi berarti melakukan check dan recheck tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul.

Penafsiran

- a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.
- b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.
- e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Pasal 5

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Penafsiran

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.
- b. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Penafsiran

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum.
- b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang dan “off the record” sesuai dengan kesepakatan.

Penafsiran

- a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.

Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.

- b. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya.
- c. “Off the record” adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit,

agama, jenis kelamin dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Penafsiran

- a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.
- b. Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Penafsiran

- a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.
- b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar dan atau pemirsa.

Penafsiran

- a. Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
- b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Penafsiran

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

**USULAN JADWAL SIARAN LANGSUNG INTERAKTIF TVE CHANNEL 2
APRIL 2010**

JAM (WIB) / TGL	MINGGU III		
	SENIN	RABU	KAMIS
14.00 - 15.00	12 IPA	14 PBPD	15 B INDONESIA
15.00 - 16.00	B INGGRIS	MBS	PPKN
			SABTU 17 UT

JAM (WIB) / TGL	MINGGU IV		
	SENIN	RABU	KAMIS
14.00 - 15.00	19 IPA	21 PBPD	22 IPS
15.00 - 16.00	B INGGRIS	MBS	PPKN
			SABTU 24 UT

JAM (WIB) / TGL	MINGGU V		
	SENIN	RABU	KAMIS
14.00 - 15.00	26 IPA	28 PBPD	29 IPS
15.00 - 16.00	B INGGRIS	MBS	PPKN
			SABTU 31 UT

**USULAN JADWAL SIARAN LANGSUNG INTERAKTIF TVE CHANNEL 2
MEI 2010**

JAM (WIB) / TGL	MINGGU I		
	SENIN	RABU	KAMIS
14.00 - 15.00	2 IPA	4 IPA	5 IPS
15.00 - 16.00	B INGGRIS	B INGGRIS	PPKN
			SABTU 7 UT

**USULAN JADWAL SIARAN LANGSUNG INTERAKTIF TVE CHANNEL 2
JANUARI 2009**

MINGGU III

JAM (WIB) / TGL	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
14.00 - 15.00	IPA	PBPD	B INDONESIA	UT
15.00 - 16.00	B INGGRIS	MBS	PPKN	UT

MINGGU IV

JAM (WIB) / TGL	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
14.00 - 15.00	IPA	PBPD	IPS	UT
15.00 - 16.00	B INGGRIS	MBS	PPKN	UT

MINGGU V

JAM (WIB) / TGL	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
14.00 - 15.00	IPA	PBPD	IPS	UT
15.00 - 16.00	B INGGRIS	MBS	PPKN	UT

**USULAN JADWAL SIARAN LANGSUNG INTERAKTIF TVE CHANNEL 2
FEBRUARI 2009**

MINGGU I

JAM (WIB) / TGL	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
14.00 - 15.00	IPA	IPA	IPS	UT
15.00 - 16.00	B INGGRIS	B INGGRIS	PPKN	UT

MINGGU II

JAM (WIB) / TGL	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
14.00 - 15.00	IPA	IPA	IPS	UT
15.00 - 16.00	B INGGRIS	B INGGRIS	PPKN	UT

MINGGU III

JAM (WIB) / TGL	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
14.00 - 15.00	IPA	IPA	IPS	UT
15.00 - 16.00	B INGGRIS	B INGGRIS	PPKN	UT

MINGGU IV

JAM (WIB) / TGL	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
14.00 - 15.00	IPA	IPA	IPS	UT
15.00 - 16.00	B INGGRIS	B INGGRIS	PPKN	UT

**USULAN JADWAL SIARAN LANGSUNG INTERAKTIF TVE CHANNEL 2
MARET 2009**

MINGGU I

JAM (WIB) / TGL	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
14.00 - 15.00	IPA	IPA	IPS	UT
15.00 - 16.00	PPKN	PPKN	PPKN	UT

**LAPORAN PROGRAM LIVE INTERAKTIF
SERTIFIKASI GURU 2009 CHANNEL 2
2 - 28 FEBRUARI 2009**

No.	Tanggal On Air	Waktu	B. Studi	Judul	Narasumber	Presenter
1	02-Feb-09	14.00	Biologi	1. Proses Tumbuh pada Tumbuhan	Bambang Gonggo	Purwanto
2		15.00	Bhs. Inggris	2. Dates	Dora Angelica	Purwanto
3	04-Feb-09	14.00	PPPD	3. Multiple Intelligences dalam Pembelajaran di SD	Evita Adnan	Genia Sembada
4		15.00	MBS	4. Rencana Anggaran dan Pendapatan Sekolah (RAPS)	Deni Darmawan	Genia Sembada
5	05-Feb-09	14.00	IPS	5. Pengelolaan Lingkungan Hidup (LH)	Siti Nurjanah	Purwanto
6		15.00	PPKN	6. Sumber dan Media Pembelajaran PKN SD	Yasnita Yasin	Purwanto
7	07-Feb-09	14.00	UI	B R E A K		
8	09-Feb-09	14.00	IPA	7. Gerhana	Bambang Gonggo	Purwanto
9		15.00	PKN	8. Asesmen Penilaian dalam Pembelajaran PKN	Yasnita Yasin	Purwanto
10	11-Feb-09	14.00	IPA	9. Biogeokimia	Bambang Gonggo	Genia Sembada
11		15.00	Bhs. Inggris	10. Showing Grattitudes	Dora Angelina Aruan	Genia Sembada
12	12-Feb-09	14.00	MBS	11. Advokasi dan Kemitraan Implementasi MBS di sekolah	Deni Darmawan	Genia Sembada
13		15.00	IPS	12. Pendekatan Sains, Teknologi, Society (STS)	Nurhalim Sabang	Genia Sembada
14	14-Feb-09	14.00	UI	B R E A K		
15	16-Feb-09	14.00	IPA	13. Sistem Pemapasan Pada Manusia	Nasrun Mirrobi	Purwanto
16		15.00	Bhs. Inggris	14. Body Parts	Dora Angelica	Purwanto
17	18-Feb-09	14.00	Biologi	15. Piramida Ekologis	Nasrun Mirrobi	Genia Sembada
18		15.00	Bhs. Inggris	16. Apoligizing	Dora Angelica	Genia Sembada
19	19-Feb-09	14.00	IPS	17. Pengelolaan Sumber Daya Alam	Siti Nurjanah	Purwanto
20		15.00	PPKN	18. Model Pembelajaran Pkn	Yasnita Yasin	Purwanto
21	21-Feb-09	14.00	UI	B R E A K		
22	23-Feb-09	14.00	IPA	19. Keanekaragaman dan Klasifikasi Makhluk Hidup	Bambang Gonggo	Larasati Nurahma
23		15.00	Bhs. Inggris	20. Instruction and Request	Dora Angelica	Larasati Nurahma
24	25-Feb-09	14.00	IPA	21. Klasifikasi Tumbuhan	Bambang Gonggo	Genia Sembada
25		15.00	Bhs. Inggris	22. Food and Drink	Dora Angelica	Genia Sembada
26	26-Feb-09	14.00	PPKN	23. Pembelajaran Tematik	Yusnita	Detalia Indriati
27		15.00	IPS	24. Rancangan Pembelajaran IPS/STS	Nur Halim S.	Detalia Indriati

Bidang Studi : PPKn
 Judul Program : Keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran PkN SD
 Sasaran : Mahasiswa S 1 PGSD
 Nara Sumber : Yasnita Yasin
 Presenter
 Waktu On Air : Senin, 15 Februari 2009 pukul 14.00 (Live)
 Durasi : 2 Jam

SEG	VISUAL	SOURCE	DURASI	KET
1	1. Opening Tune Program PPKn Channel 2 2. Presenter membuka program, Memperkenalkan nara sumber dan topik bahasan 3. Insert program guru membuka kelas 4. Pembahasan hakikat keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran (definisi membuka dan komponen membuka pembelajaran) 5. Presenter menutup segment 1 6. Bumper out program	VTR STUDIO VTR STUDIO + POWER POINT 1,2 dan 3	1' 30" 2' 14'	
2	1. Bumper in Program PPKn 2. Presenter membuka segment 2 3. Pembahasan strategic menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi siswa dan memberikan acuan 4. Presenter menutup segment 2	VTR STUDIO STUDIO + POWERPOINT 4,5,6 dan 7 STUDIO + POWERPOINT 4,5,6 dan 7	10" 30" 17" Total 18'40'	

	5. Bumper out program	VTR	10"	
			Total 18:20"	
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bumper in program 2. Presenter membuka segment 3 3. Insert program menutup kelas 4. Pembahasan membuat kaitan dalam pembelajaran dan komponen menutup pembelajaran 5. Interaktif dengan pemirsa 6. Kesimpulan program 7. Closing program 	VTR STUDIO VTR STUDIO + POWERPOINT 8 dan 9 STUDIO STUDIO STUDIO	10" 30" 2" 5" 5" 2" 2"	Total 16:40"

By : AM

Bidang Study : PPKn
 Judul Program : Keterampilan dasar bertanya pembelajaran Pkn SD
 Sasaran : Mahasiswa S 1 PGSD
 Nara Sumber : Yasnita Yasin
 Presenter :
 Waktu On Air : Senin, 20 Oktober 2008 pukul 15.00 (Live)
 Durasi : 1 jam (3 x 18 menit)

SEG	VISUAL	SOURCE	DURASI	KET
1	1. Opening Tune Program PPKn Channel 2 2. Presenter membuka program, memperkenalkan nara sumber dan topik pembahasan 3. Insert program gaya bertanya siswa 4. Pembahasan definisi, komponen, dan prinsip ketrampilan dasar bertanya 5. Presenter menutup segment 1 6. Bumper out Program	VTR STUDIO VTR STUDIO + POWERPOINT 1,2,3 dan 4 VTR STUDIO VTR	1' 30" 2' 14 1' 10"	
2	1. Bumper in Program PPKn 2. Presenter membuka segment 2 3. Pembahasan urutan gradasi pertanyaan (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis dan evaluasi)	VTR STUDIO STUDIO + POWERPOINT 5,6,7,8,9,10 dan 11	10" 30" 17' 30"	
		Total	18'40"	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Presenter menutup segment 2 5. Bumper out program 	STUDIO VTR	10" Total 18'20"	
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bumper in program 2. Presenter membuka segment 3 3. Pembahasan hal hal yang dihindari dalam ketrampilan bertanya 4. Interaktif dengan pemirsa 5. Kesimpulan program 6. Closing program 	VTR STUDIO STUDIO + POWERPOINT 12 STUDIO STUDIO STUDIO	10" 30" 2' 10' 2' 2'	Total 16'40"

By : AM

Bidang Study : PPKn
 Judul Program : Keterampilan dasar memberi penguatan dan variasi dim pembelajaran Pkn SD
 Sasaran : Mahasiswa S 1 PGSD
 Nara Sumber : Yasnita Yasin
 Presenter :
 Waktu On Air : Senin, 23 Oktober 2008 pukul 15.00 (Live)
 Durasi : 1 jam (3 x 18 menit)

SEG	VISUAL	SOURCE	DURASI	KET
1	1. Opening Tune Program PPKn Channel 2 2. Presenter membuka program, memperkenalkan nara sumber dan topik pembahasan 3. Insert program guru memberikan penguatan 4. Pembahasan definisi memberi penguatan dan variasi serta jenis penguatan 5. Presenter menutup segment 1 6. Bumper out Program	VTR STUDIO VTR STUDIO + POWERPOINT 1,2,3 ,4 dan 5 VTR STUDIO VTR	1 ' 30 " 2 ' 14 1 ' 10" Total 18'40"	
2	1. Bumper in Program PPKn 2. Presenter membuka segment 2 3. Pembahasan komponen dan prinsip penguatan 4. Presenter menutup segment 2 5. Bumper out program	VTR STUDIO STUDIO + POWERPOINT 6,7,dan 8 STUDIO VTR	10" 30" 17' 30" 10"	

			Total 18'20"	
3	1. Bumper in program 2. Presenter membuka segment 3 3. Pembahasan cara memberikan penguatan dan teknik mengadakan variasi 4. Interaktif dengan pemirsa 5. Kesimpulan program 6. Closing program	VTR STUDIO STUDIO + POWERPOINT 9 dan 10 STUDIO STUDIO STUDIO	10" 30" 5' 10' 2' 2'	Total 19'40"

By : AM

Bidang Study : PPKn
 Judul Program : Keterampilan dasar mengelola kelas dlm pembelajaran Pkn SD
 Sasaran : Mahasiswa S 1 PGSD
 Nara Sumber : Yasnita Yasin
 Presenter :
 Waktu On Air : Senin, 27 Oktober 2008 pukul 15.00 (Live)
 Durasi : 1 jam (3 x 18 menit)

SEG	VISUAL	SOURCE	DURASI	KET
1	1. Opening Tune Program PPKn Channel 2 2. Presenter membuka program, memperkenalkan nara sumber dan topik pembahasan 3. Insert program guru pengelolaan kelas 4. Pembahasan definisi, aspek dan karakteristik pengelolaan kelas 5. Presenter menutup segment 1 6. Bumper out Program	VTR STUDIO VTR STUDIO + POWERPOINT 1,2,3 dan 4 STUDIO VTR	1' 30" 2' 14 1' 10"	
2	1. Bumper in Program PPKn 2. Presenter membuka segment 2 3. Pembahasan permasalahan pengelolaan kelas 4. Presenter menutup segment 2 5. Bumper out program	VTR STUDIO STUDIO + POWERPOINT 5,6,7,8 dan 9 STUDIO VTR	Total 18'40" 10" 30" 17' 30" 10"	

			Total 18:20"	
3	1. Bumper in program 2. Presenter membuka segment 3 3. Pembahasan teknik mengelola kelas 4. Interaktif dengan pemirsa 5. Kesimpulan program 6. Closing program	VTR STUDIO STUDIO + POWERPOINT 10 dan 11 STUDIO STUDIO STUDIO	10" 30" 5' 10' 2' 2'	Total 19:40"

By : AM

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul.

Penafsiran

- a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.
- b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.
- e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Pasal 5

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Penafsiran

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.
- b. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Penafsiran

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum.
- b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang dan “off the record” sesuai dengan kesepakatan.

Penafsiran

- a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.

Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.

- b. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya.
- c. “Off the record” adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit,

agama, jenis kelamin dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Penafsiran

- a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.
- b. Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Penafsiran

- a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.
- b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar dan atau pemirsa.

Penafsiran

- a. Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
- b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Penafsiran

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.